



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 5070-5077

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Cikarang Listrindo Tahun 2018 (Q3-Q4) Hingga Tahun 2025 (Q1-Q4)

Ariel Waluya, Sylvia Fettry Elvira Maratno

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

arielwaluya15@gmail.com , sylvia.fettry@unpar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk pada periode kuartal III 2018 hingga kuartal IV 2025. Pemilihan periode ini didasari oleh dinamika ekonomi yang signifikan, meliputi masa sebelum pandemi, pandemi COVID-19, pemulihan pasca-pandemi, serta tantangan makroekonomi 2024–2025, sehingga memberikan gambaran hubungan EPS dan harga saham dalam berbagai kondisi pasar. Berlandaskan teori sinyal dan teori efisiensi pasar, EPS diduga berpengaruh positif terhadap harga saham karena laba per saham yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder runtun waktu (*time series*). Data EPS dan harga saham diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) dan data historis Yahoo Finance. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan SPSS, mencakup 30 data kuartalan (2018 Q3 – 2025 Q4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor di sektor energi dan utilitas menggunakan informasi EPS sebagai sinyal fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Saran bagi investor adalah memantau perubahan EPS sebagai indikator penting, dan bagi manajemen perusahaan agar mempertahankan atau meningkatkan kinerja laba untuk mendukung harga saham.

Kata Kunci: *Earning per Share, EPS, Harga Saham, PT Cikarang Listrindo Tbk, Teori Sinyal*

1. PENDAHULUAN

Industri ketenagalistrikan merupakan salah satu sektor infrastruktur strategis dalam perekonomian Indonesia, yang menopang pertumbuhan sektor industri manufaktur, komersial, dan rumah tangga. Pemerintah melalui PT PLN (Persero) secara aktif membuka peluang partisipasi swasta melalui skema Independent Power Producer (IPP) guna memenuhi target kapasitas pembangkit nasional. Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 yang diumumkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, investasi di sektor pembangkitan dialokasikan sebagian besar kepada swasta dengan total nilai investasi yang signifikan. Kebijakan ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi pelaku IPP, termasuk PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR), yang selama ini beroperasi memasok listrik ke kawasan industri di Cikarang dengan kapasitas terpasang lebih dari 1.100 MW serta jaringan transmisi dan distribusi sendiri.

Salah satu rasio fundamental yang paling esensial dalam penilaian saham adalah *Earning per Share (EPS)*. EPS mengukur seberapa besar laba yang dialokasikan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar, yang secara langsung berkaitan dengan kemampuan perusahaan memberikan dividen di masa depan. Dalam konteks *signaling theory* yang pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973), perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada investor melalui laporan keuangannya untuk mengurangi asimetri informasi. Sinyal positif seperti peningkatan laba bersih atau EPS diharapkan dapat meningkatkan harga saham, sedangkan sinyal negatif seperti penurunan EPS menimbulkan kekhawatiran bagi investor. Penelitian sebelumnya oleh Budastra (2023) menemukan bahwa EPS memengaruhi harga saham dengan arah positif dan secara keseluruhan temuan tersebut mengonfirmasi *Signaling Theory* dalam konteks Indonesia. Lebih lanjut, Zami (2026) dalam penelitiannya pada perusahaan industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia juga menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Periode 2018 (Q3–Q4) hingga 2025 (Q1–Q4) mencakup berbagai fase penting bagi PT Cikarang Listrindo Tbk, yaitu masa pascapandemi, tekanan kenaikan beban bahan bakar, serta ekspansi sektor ketenagalistrikan nasional. Berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan, EPS tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk dari tahun 2019 hingga 2025 menunjukkan pola fluktuasi yang tidak selalu searah dengan pergerakan harga saham. Nilai EPS tertinggi dalam Rupiah tercatat pada tahun 2019 sebesar Rp100,41 per saham, kemudian turun drastis menjadi Rp68,35 per saham pada tahun 2020 akibat pandemi, lalu meningkat kembali hingga mencapai Rp81,48 per saham pada tahun 2021. Memasuki tahun 2022, EPS turun menjadi Rp68,32 per saham, kemudian naik menjadi Rp74,63 (2023), Rp76,06 (2024), dan sedikit terkoreksi menjadi Rp75,73 per saham pada tahun 2025 (Sumber : finanzen.at – PT Cikarang Listrindo Bilanz/GuV) .

Sementara itu, harga saham adjusted close PT Cikarang Listrindo Tbk selama periode yang sama bergerak di kisaran Rp590 hingga Rp735 per saham, dengan beberapa kali mengalami kenaikan meskipun EPS sedang dalam tren penurunan. Fenomena menarik terjadi pada tahun 2025: meskipun laba bersih perusahaan mengalami tekanan akibat kenaikan beban bahan bakar yang signifikan, harga saham justru bertahan di level Rp660–Rp735 per saham (Sumber : Yahoo Finance data adjusted close untuk POWR.JK) . Selain itu, PT Cikarang Listrindo Tbk secara konsisten membagikan dividen yang cukup besar setiap tahunnya, dengan dividend yield yang mencapai 10,62% pada tahun 2024 (Sumber : finanzen.at – PT Cikarang Listrindo Bilanz/GuV) . Tingginya dividend yield ini dapat menjadi sinyal positif yang independen dari EPS jangka pendek, sehingga turut memengaruhi minat investor.

Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika antara sinyal fundamental yang dikirimkan melalui EPS dengan respons pasar yang diwujudkan dalam pergerakan harga saham. Investor di sektor ketenagalistrikan tidak hanya merespons perubahan EPS jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan stabilitas dividen, prospek proyek ekspansi pembangkit, serta kebijakan pemerintah di sektor energi terbarukan. Sejalan dengan temuan Nurraihan (2015) yang menyatakan bahwa EPS secara parsial memiliki dampak terhadap harga saham dan konsisten dengan *signalling theory*, serta penelitian Budastra (2023) yang mengonfirmasi bahwa EPS memengaruhi harga saham dengan arah positif di Indonesia, maka studi ini memposisikan *signaling theory* sebagai landasan utama. Namun, fenomena di PT Cikarang Listrindo Tbk menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut apakah hubungan kausal antara EPS dan harga saham tetap berlaku di sektor ketenagalistrikan dengan karakteristik dividen tinggi dan regulasi yang dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh EPS terhadap harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk selama periode krusial 2018 (Q3–Q4) hingga 2025 (Q1–Q4) . Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya penerapan *signaling theory* pada sektor utilitas, serta implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi komunikasi kinerja keuangan kepada investor. Analisis ini juga relevan bagi investor yang ingin memahami perilaku harga saham di sektor energi dan utilitas, di mana faktor fundamental seperti EPS tidak selalu menjadi satu-satunya penentu pergerakan harga.

Signaling Theory

Landasan utama penelitian ini adalah *signaling theory* yang pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973). Teori ini menjelaskan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, perusahaan (pengelola) memiliki informasi lebih banyak mengenai kinerja dan prospeknya dibandingkan investor. Untuk mengurangi ketidakpastian, perusahaan mengirimkan sinyal kepada pasar melalui laporan keuangan, termasuk informasi laba dan komponennya seperti *Earning per Share* (EPS). Sinyal positif seperti peningkatan EPS diharapkan akan direspons oleh investor dengan peningkatan permintaan saham, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, sinyal negatif (penurunan EPS) cenderung menekan harga saham.

Dalam konteks penelitian ini, PT Cikarang Listrindo Tbk secara rutin mempublikasikan laporan keuangan kuartalan. Perubahan EPS setiap kuartal berpotensi menjadi sinyal bagi investor di sektor ketenagalistrikan. Namun, karakteristik sektor utilitas yang cenderung defensif dan tingginya dividen yang dibagikan perusahaan (dividend yield mencapai 10,62% pada tahun 2024) dapat memoderasi respons pasar terhadap fluktuasi EPS jangka pendek. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah teori sinyal tetap berlaku secara signifikan pada perusahaan dengan karakteristik dividen tinggi dan regulasi yang dinamis.

Earning per Share dan Harga Saham

EPS merupakan rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham biasa. Secara teoritis, EPS yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga meningkatkan daya tarik saham di mata investor. Penelitian empiris terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Budastra (2023) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan utilitas di BEI. Zami (2026) juga melaporkan bahwa EPS merupakan faktor utama

yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan di Indeks Saham Syariah Indonesia. Handayani & Wahyudi (2021) mengonfirmasi pengaruh positif EPS pada sektor utilitas dan energi.

Di sisi lain, beberapa penelitian justru menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Penelitian oleh Siregar (2022) dan Pratama & Indriani (2024) menunjukkan bahwa dalam periode tertentu, investor lebih merespons faktor fundamental lain seperti dividen, arus kas, atau kondisi makroekonomi. Kurniawan & Mulyani (2025) dalam studi pada perusahaan ketenagalistrikan periode 2018-2024 juga melaporkan bahwa EPS tidak selalu menjadi penentu utama harga saham, terutama ketika ekspektasi dividen dan stabilitas pendapatan lebih dominan.

Fenomena pada PT Cikarang Listrindo Tbk memperlihatkan bahwa meskipun EPS mengalami fluktuasi, harga saham cenderung stabil dan bahkan meningkat pada tahun 2025 ketika laba bersih tertekan. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain (seperti dividen konsisten dan prospek ekspansi) yang meredam respons pasar terhadap EPS jangka pendek. Oleh karena itu, penting untuk menguji secara empiris apakah pengaruh EPS terhadap harga saham tetap signifikan pada perusahaan ini selama periode 2018-2025 yang mencakup berbagai fase krisis dan pemulihan.

Regresi Linier sebagai Alat Analisis

Regresi linier merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, regresi linier digunakan untuk melihat pengaruh *Earning per Share* (EPS) sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Teori regresi menyatakan bahwa apabila terdapat hubungan linear antara dua variabel, maka perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel dependen.

Melalui analisis regresi linier, peneliti dapat mengetahui arah dan besar pengaruh EPS terhadap harga saham, apakah pengaruh tersebut bersifat positif maupun negatif. Selain itu, regresi linier juga membantu menjelaskan seberapa besar variasi harga saham dapat dijelaskan oleh EPS melalui nilai koefisien determinasi (R^2), serta menguji signifikansi hubungan tersebut menggunakan uji F dan uji t. Dengan demikian, regresi linier menjadi alat analisis yang penting dalam penelitian untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui EPS dengan pergerakan harga saham di pasar modal.

Untuk menguji hubungan kuantitatif antara EPS dan harga saham, penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana. Metode ini telah banyak digunakan dalam penelitian sejenis (Ghozali, 2021) karena mampu mengestimasi arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta menguji signifikansi statistik melalui uji F dan uji t. Dalam penelitian ini, persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

di mana Y = harga saham (rupiah), X = EPS (rupiah), a = konstanta, b = koefisien regresi. Koefisien determinasi (R^2) akan menunjukkan seberapa besar variasi harga saham dapat dijelaskan oleh EPS.

Berdasarkan teori sinyal dan bukti empiris yang dominan menunjukkan pengaruh positif EPS terhadap harga saham, meskipun terdapat beberapa temuan kontradiktif, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk.

Hipotesis ini akan diuji menggunakan regresi linier sederhana pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$, maka H1 diterima (berpengaruh signifikan); sebaliknya jika p -value $> 0,05$, maka H1 ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

2. METODE

Teknik pengambilan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder triwulanan (*time series*) yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasi dan Data Historis Harga Saham yang tersedia untuk publik. Sumber data utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Data Harga Saham Adjusted Close diunduh dari Yahoo Finance (finance.yahoo.com) dengan kode saham POWR.JK, menggunakan fitur historical data untuk periode triwulanan yang ditentukan. Data adjusted close telah memperhitungkan penyesuaian akibat stock split, dividen, dan corporate actions lainnya.
- Data *Earning per Share* (EPS) Triwulanan diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Cikarang Listrindo Tbk yang dipublikasikan melalui situs indopremier.com. Laporan keuangan tersebut dapat diakses pada halaman riset keuangan perusahaan, yang secara berkala menyajikan ringkasan laporan laba rugi, neraca, serta rasio-rasio fundamental, termasuk nilai EPS konsolidasi yang disesuaikan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning per Share* (EPS) Konsolidasi yang telah disesuaikan (*Adjusted EPS*) sebagai variabel independen, serta Harga Saham Penutupan yang Disesuaikan

(*Adjusted Close Price*) pada akhir periode triwulan sebagai variabel dependen. Penyesuaian data (baik EPS maupun Harga Saham) dilakukan untuk mempertahankan konsistensi historis pasca stock split dan corporate actions lainnya.

Berikut adalah rumus perhitungan EPS dari laporan keuangan perusahaan:

$$\frac{\text{Net Income} - \text{Preference Shares}}{\text{Outstanding Common Shares}}$$

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Harga Saham (dalam Rupiah)
 X = Earning per Share (dalam Rupiah)
 a = Intersep (Konstanta)
 b = Koefisien Regresi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini disajikan data *Earning per Share* (EPS) dan harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk yang diambil dari laporan keuangan kuartalan perusahaan selama periode 2018 (Q3–Q4) hingga 2025 (Q1–Q4). Data ini menunjukkan bagaimana fluktuasi EPS pada setiap kuartal diikuti oleh dinamika pergerakan harga saham perusahaan pada periode yang sama. EPS yang berubah setiap kuartal mencerminkan kinerja profitabilitas perusahaan, sedangkan harga saham mencerminkan respons pasar terhadap informasi tersebut. Dengan demikian, data EPS dan harga saham pada periode penelitian dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kondisi fundamental perusahaan memengaruhi persepsi investor dan nilai pasar sahamnya. Berikut adalah tabel yang menampilkan data EPS dan harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk berdasarkan periode kuartal 2018 hingga 2025.

Tabel 1. Tabel Data EPS dan Harga Saham

Tahun		<i>Earning per Share</i> (EPS)	Harga Saham
2018	Q3	56,12	481,64
	Q4	70,96	463,45
2019	Q1	24,33	484,28
	Q2	48,56	473,61
	Q3	69,42	631,48
	Q4	98,02	558,20
2020	Q1	3,06	334,92
	Q2	32,3	326,55
	Q3	48,15	341,66
	Q4	65,49	435,55

2021	Q1	17,76	417,14
	Q2	36,29	417,65
	Q3	58,77	391,75
	Q4	80,15	411,13
2022	Q1	21,21	431,19
	Q2	37,32	481,33
	Q3	55,42	491,95
	Q4	70,78	484,80
2023	Q1	18,55	484,80
	Q2	52,63	554,30
	Q3	65,10	585,53
	Q4	73,71	577,62
2024	Q1	17,82	557,28
	Q2	34,13	557,49
	Q3	68,26	605,40
	Q4	76,05	630,11
2025	Q1	17,45	598,38
	Q2	39,97	661,81
	Q3	59,37	681,13
	Q4	75,17	700

Berikut hasil analisis regresi linear untuk menguji hubungan antara *Earning per Share* (EPS) dan harga saham selama periode penelitian. Model regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 430,655101 + 1,562987 * \text{EPS}$$

Hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 430,655101 berarti jika variabel *Earning per Share* (EPS) bernilai 0, maka harga saham diprediksi berada pada angka 430,655101. Sementara itu, nilai koefisien regresi untuk variabel EPS sebesar 1,562987 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 1,562987. Dengan kata lain, EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Namun perlu dicermati bahwa dalam periode penelitian, terjadi beberapa kali penurunan EPS yang tidak serta-merta diikuti oleh penurunan harga saham, misalnya pada tahun 2022 hingga 2024 ketika EPS menunjukkan tren fluktuatif namun harga saham cenderung stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor fundamental lain, seperti dividen yang konsisten (yield mencapai 9-10%), juga

berperan penting dalam mempertahankan minat investor. Pengaruh positif dalam model regresi tetap menunjukkan bahwa peningkatan EPS cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham, namun respons pasar tidak sepenuhnya ditentukan oleh EPS jangka pendek mengingat karakteristik investor di sektor utilitas yang lebih berorientasi jangka panjang.

3.1. ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Untuk melihat hubungan kuantitatif antara *Earning per Share* (X) dan harga saham (Y), digunakan model regresi linier sederhana. Hasil perhitungan menghasilkan:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

SUMMARY OUTPUT	
Regression Statistics	
Multiple R	0,359628291
R Square	0,129332508
Adjusted R Square	0,09823724
Standard Error	97,57571953
Observations	30

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,129332508 (12,93%) menandakan model regresi linier yang menggunakan *Earning per Share* sebagai variabel independen mampu memengaruhi sekitar 12,93% dari variasi harga saham. Sementara, untuk sisanya sekitar 87,07% variansi harga saham dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	39600,15859	39600,15858	4,15923	0,05094
Residual	28	266588,58914	9521,02104		
Total	29	306188,74773			

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,05094. Karena nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05, maka secara statistik *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat kepercayaan 95%. Namun, nilai ini sangat mendekati batas signifikansi, mengindikasikan adanya kecenderungan pengaruh yang hampir signifikan.

Tabel 4. Ringkasan Koefisien Regresi dan Uji t

	<i>Coefficients</i>	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	430,65510	42,08023	10,23414	5,76010E-11	344,45764	516,85255	344,45764	516,85255

<i>Earning per Share</i>	1,56298	0,76638	2,03942	0,05094	-0,00688	3,13286	-0,00688	3,13286`
--------------------------	---------	---------	---------	---------	----------	---------	----------	----------

Hasil analisis regresi menunjukkan model statistik yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut, $Y = 430,65510 + 1,56298 X$, dimana Y adalah harga saham dan X adalah *Earning per Share*. Artinya, setiap *Earning per Share* naik 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap harga saham sebesar $430,65510 + 1,56298$.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linier sederhana antara *Earning per Share* (EPS) dan harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk selama periode 2018 (Q3) hingga 2025 (Q4), diperoleh persamaan regresi:

$$\text{Harga Saham} = 430,65510 + 1,56298 * \text{EPS}$$

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 1,56298, yang berarti pengaruh EPS terhadap harga saham bersifat positif secara teoritis. Namun demikian, berdasarkan pengujian statistik, pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini dibuktikan melalui: Nilai R Square sebesar 0,12933, yang berarti hanya 12,93% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan EPS, sedangkan 87,07% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Significance F sebesar $0,05094 > 0,05$, sehingga hubungan EPS terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%, meskipun nilainya sangat mendekati batas signifikansi. Uji t menunjukkan p-value sebesar 0,05094, yang kembali mengindikasikan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam periode penelitian. Dengan demikian, meskipun koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif, penelitian ini menyimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Cikarang Listrindo Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi makroekonomi, kinerja operasional perusahaan, risiko industri, maupun sentimen pasar dalam menentukan harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik (dengan p-value 0,05094), maka perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain di luar EPS yang lebih dominan memengaruhi pergerakan harga saham. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup kondisi makroekonomi, sentimen pasar, tingkat suku bunga, efisiensi operasional, serta kebijakan dividen yang sering menjadi pertimbangan utama investor. Selain itu, perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya secara menyeluruh, bukan hanya dari sisi laba per saham, tetapi juga dari aspek efisiensi biaya, pertumbuhan pendapatan, serta strategi jangka panjang. Transparansi dan konsistensi dalam penyampaian informasi keuangan juga penting untuk membangun kepercayaan investor sehingga respons pasar terhadap kinerja perusahaan dapat menjadi lebih positif. Bagi investor, disarankan agar tidak hanya berfokus pada EPS sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan EPS tidak memiliki pengaruh kuat terhadap pergerakan harga saham. Investor perlu mempertimbangkan indikator fundamental lainnya (seperti ROE, DER, PBV) serta faktor eksternal yang lebih signifikan memengaruhi harga saham dalam jangka pendek maupun panjang. Dengan demikian, keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Budastra, "RASIO KEUANGAN DAN HARGA SAHAM: BUKTI EMPIRIS DARI INDONESIA," JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, vol. 4, no. 1, Apr. 2023. [Online]. Available: <https://paperity.org/p/359204623/rasio-keuangan-dan-harga-saham-bukti-empiris-dari-indonesia>. [Accessed: May 16, 2026].
- [2] D. Maftukhah and D. F. Hadi Saputro, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2022," Innovative: Journal Of Social Science Research, vol. 4, no. 1, pp. 1779–1792, Jan. 2024. doi: 10.31004/innovative.v4i1.6139. [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6139>. [Accessed: May 18, 2026].
- [3] N. N. M. Lengkong, L. P. Sumual, and A. A. Montolalu, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022," Skripsi thesis, UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO, 2024. [Online]. Available: <https://repo.unikadelasalle.ac.id/3822/>. [Accessed: May 20, 2026].
- [4] H. J. Tambuati Subing and T. Wahyu, "Faktor-Faktor Fundamental Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi," Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAMER), vol. 3, no. 2, 2022. doi: 10.54209/jamer.v3i02.6. [Online]. Available: <https://academicjournal.yarsi.ac.id/ojs3/index.php/jamer/article/view/6>. [Accessed: May 15, 2026].
- [5] R. F. Sa'bana, M. U. Mai, R. Pakpahan, and D. Hermawan, "Pengaruh Faktor Spesifik Perusahaan dan Anggaran Infrastruktur Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Kategori Syariah," Journal of Applied Islamic Economics and Finance, vol. 4, no. 1, pp. 62–70, Oct. 2023. doi: 10.35313/jaief.v4i1.5613. [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/5613>. [Accessed: May 19, 2026].

- [6] Y. Claudia, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), ARUS KAS OPERASI, DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 - 2020," Skripsi thesis, Universitas Buddhi Dharma, 2022. [Online]. Available: <https://repositori.buddhidharma.ac.id/1727/>. [Accessed: May 21, 2026].
- [7] "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," ETD - UIR, 2025. [Online]. Available: https://etd.uir.ac.id/index.php?p=show_detail&id=20400&keywords=. [Accessed: May 17, 2026].
- [8] M. F. Azis and N. Farida, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur di BEI," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 112-125, Aug. 2022. [Online]. Available: <https://journal.risetbisnis.ac.id/index.php/jrmb/article/view/78>. [Accessed: May 22, 2026].
- [9] Bursa Efek Indonesia, "Profil Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)," Bursa Efek Indonesia, 2026. [Online]. Available: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/POWR>. [Accessed: May 20, 2026].
- [10] Yahoo Finance, "PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR.JK) Historical Data," Yahoo Finance, 2026. [Online]. Available: <https://finance.yahoo.com/quote/POWR.JK/history/>. [Accessed: May 20, 2026].
- [11] Indo Premier Sekuritas, "Laporan Keuangan Kuartalan dan Annual Report PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)," Indo Premier Sekuritas, 2026. [Online]. Available: <https://www.indopremier.com/ipotstock/>. [Accessed: May 20, 2026].
- [12] A. Nurazizah and A. Widodo, "Pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham PT Adaro Energy Tbk Periode 2013 - 2022," *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, vol. 4, no. 2, 2024. doi: 10.32493/j.perkusi.v4i2.39218. [Online]. Available: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPEP/article/view/39218>. [Accessed: May 15, 2026].
- [13] M. M. T. Y. Pitoyo, "PENTINGKAH RASIO KEUANGAN BAGI HARGA SAHAM DI MASA PEMULIHAN EKONOMI?," *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Akuntansi (JAMA)*, 2022. doi: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.3.39>. [Online]. Available: <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1982>. [Accessed: May 19, 2026].
- [14] F. A. Ramadhan, "Pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Minyak dan Gas BEI," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 5, no. 1, pp. 45-56, Feb. 2026. <https://doi.org/10.5698/riggs.v5i1.5698>
- [15] R. Octovian, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, vol. 2, no. 2, pp. 78-92, Jan. 2019. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2497>
- [16] P. Estiasih and Fatmawati, "Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45," *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 21, no. 1, pp. 205-212, Jul. 2020. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i1.1156>